

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian, hasil analisis, dan pembahasan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya terkait pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap *Return On Asset* Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2019, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2019. Karena pada dasarnya pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan yang berisiko tinggi dan melibatkan pengusaha secara langsung, tanpa adanya pengawasan penuh serta bimbingan kepada pengusaha mengenai usaha investasinya kemungkinan dapat menyebabkan kegagalan usaha, dengan kegagalan usaha ini maka akan menurunkan tingkat laba atau *Return On Asset* Bank. Dengan demikian berarti semakin tinggi pembiayaan *mudharabah* mengakibatkan semakin rendahnya tingkat profitabilitas (ROA) dari bank syariah.
2. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2019. Artinya semakin tinggi pembiayaan *musyarakah* maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas (ROA) dari bank syariah.

3. Pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2019. Hal tersebut dikarenakan pembiayaan *ijarah* pada hak milik atas suatu barang tetap dimiliki oleh bank. Barang yang disewa dalam pemakaiannya tentu akan mengalami penyusutan. Serta kurangnya minat masyarakat untuk bergabung mengikuti akad dalam pembiayaan *ijarah* ini.
4. Pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2019. Hasil pengujian secara simultan pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap *Return On Asset*, diperoleh nilai F-statistik sebesar 42,636 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri dalam melakukan penyaluran dana dan meminimalisir resiko terhadap kegiatan pembiayaan sudah optimal, sehingga setiap pembayaran *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* secara simultan meningkatkan *Return On Asset* pada Bank Syariah Mandiri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan serta hasil penelitian yang telah didapat diatas, maka peneliti member saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Mandiri
  - a. Di harapkan Bank tetap meningkatkan jumlah pembiayaan terutama pada pembiayaan *musyarakah* dimana semakin tinggi jumlah pembiayaan akan berpengaruh positif terhadap ROA Bank

Syariah Mandiri. Bank juga diharapkan lebih hati-hati dalam melakukan pembiayaan mudharabah dikarenakan pada pembiayaan ini memberikan pengaruh negative terhadap profitabilitas yang di proksikan oleh ROA.

- b. Meningkatkan jumlah pembiayaan ijarah dengan menawarkan kepada nasabah bahwa ijarah memiliki kelebihan tersendiri. Yakni pada obyek transaksi, akad ijarah lebih fleksibel. Dengan menggunakan akad ini maka resiko usaha akan lebih rendah, karena pendapatan sewanya yang relative tetap.
  - c. Agar dapat mempertahankan dan berupaya meningkatkan kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan-pembiayaan terhadap masyarakat yang dapat berjalan dengan optimal sehingga dapat meningkatkan keuntungan dan meningkatkan kinerja perusahaan.
  - d. Meningkatkan etos kerja karyawan agar dalam pengawasan pembiayaan dapat mengurangi tingkat resiko pada pembiayaan dan pemasaran dalam produk pembiayaan-pembiayaan yang terdapat pada Bank Syariah Mandiri lebih diminati oleh masyarakat, sehingga pembiayaan khususnya pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan ijarah mampu bersaing dengan pembiayaan lainnya yang mendominasi di Bank Syariah Mandiri.
2. Bagi peneliti selanjutnya:
- a. Diharapkan dapat memperluas obyek penelitian seperti pada bank-bank syariah yang lainnya serta dapat menambah variabel

penelitian dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* Bank Syariah yakni pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah Mandiri seperti istishna, salam, murabahah, dana pihak ketiga dan lainnya untuk dimasukkan kedalam penelitian

- b. Memperluas populasi dengan menambahkan Obyek Bank Syariah lainnya serta memperbanyak periode penelitian sehingga diharapkan dapat memperoleh deskripsi yang lebih baik dan dapat mewakili keseluruhan populasi Bank Syariah lainnya.
3. Bagi pihak akademisi dan praktisi perbankan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan atau sumber referensi terkait dengan manajemen keuangan dan manajemen pembiayaan perbankan syariah.